

Abstrak

Aceh Utara merupakan wilayah yang sering terdampak banjir hasil kiriman dari beberapa Daerah Aliran Sungai (DAS), seperti Krueng Keureutoe. Akibat banjir tersebut dapat merusak infrastruktur dan kerugian di sektor ekonomi masyarakat. Oleh sebab itu perlu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat kawasan banjir pada bantaran sungai Krueng Keureutoe di 3 tingkat bahaya banjir yaitu; tingkat bahaya banjir tinggi, sedang dan rendah yang berada di 30 desa dalam 3 kecamatan, dengan jumlah populasi sebanyak 2.875 kepala keluarga. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 97 sampel. Pengumpulan data menggunakan observasi dan angket yang telah divalidasi sebanyak 30 pertanyaan, dengan nilai skor dalam penelitian ini meliputi per parameter yaitu pengetahuan, sikap, rencana tanggap darurat, sistem peringatan bencana dan mobilisasi sumber daya. Hasil kesiapsiagaan masyarakat daerah kawasan banjir yang berada pada bantaran sungai Krueng Keureutoe pada 3 tingkat bahaya banjir yaitu; pada tingkat bahaya banjir tinggi bahwasanya nilai indeks responden 83,17% menyatakan sangat siap dalam menghadapi bencana banjir, pada tingkat bahaya banjir sedang nilai indeks responden 72,75% menyatakan siap dalam menghadapi bencana banjir dan pada tingkat bahaya banjir rendah nilai indeks responden 72,31% menyatakan siap dalam menghadapi bencana banjir. Hal ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat daerah kawasan banjir pada bantaran sungai Krueng Keureutoe dapat dinyatakan sudah dapat meminimalisir dampak resiko terhadap kerugian ekonomi dan kerusakan infrastruktur dikarenakan tingkat kesiapsiagaan masyarakat sudah sangat siap dalam menghadapi bencana banjir.

Kata Kunci: Kesiapsiagaan, Pengetahuan, Masyarakat, Banjir, Resiko.

Abstract

North Aceh is an area that is often affected by floods resulting from several river basins (DAS), such as Krueng Keureutoe. The consequences of these floods can damage infrastructure and cause losses to the community's economic sector. Therefore, it is necessary to carry out research aimed at analyzing community preparedness in facing flood disasters. The method used in this research is a quantitative descriptive method. The population in this study were people in flood areas on the Krueng Keureutoe riverbank at 3 levels of flood danger, namely; high, medium and low flood danger levels in 30 villages in 3 sub-districts, with a population of 2,875 families. The sampling technique used purposive sampling and obtained 97 samples. Data collection used observation and a validated questionnaire with 30 questions, with the score values in this study covering each parameter, namely knowledge, attitudes, emergency response plans, disaster warning systems and resource mobilization. The results of community preparedness in flood areas on the banks of the Krueng Keureutoe river at 3 levels of flood danger, namely; at the high flood danger level, the respondent index value was 83.17%, stating that they were very prepared to face flood disasters, at the medium flood danger level, the respondent index value was 72.75%, stating that they were ready to face flood disasters, and at the low flood danger level, the respondent index value was 72.31% said they were ready to face flood disasters. It can be concluded that the community in the flood area on the banks of the Krueng Keureutoe river can be said to have been able to minimize the impact of the risk of economic loss and infrastructure damage because the level of community preparedness is very ready to face flood disasters.

Keywords: Preparedness, Knowledge, Community, Flood, Risk.